

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas manusia. Salah satu tantangan dalam bidang pendidikan yang dirasakan selama ini adalah sulitnya meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dikaitkan dengan tingkat kemampuan akademik kelulusannya. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah di bidang pendidikan selalu diarahkan untuk menyempurnakan sistem pengajaran maupun materi pelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan antara lain bahan atau materi yang dipelajari, strategi pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan, siswa dan guru sebagai subjek belajar.<sup>1</sup> Faktor tersebut merupakan unsur yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah siswa secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, karena proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur manusia, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.

Tugas pertama guru adalah mengenal dan memahami siswa dalam proses belajar mengajar sehingga kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa tidak hanya dipakai untuk mentransfer ilmu saja tetapi guru dapat mempelajari siswa, mengawasi tingkah laku dan kegiatannya. Proses pembelajaran dapat

---

<sup>1</sup> Sugandi, A. & Haryanto. *Teori Pembelajaran*. (Semarang : UPT MKK Unnes, 2004) hal 28.

dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, karena hal itu merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Apabila model pembelajaran dan media yang digunakan guru kurang tepat maka pembelajaran menjadi kurang efektif dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Selain ketidaktepatan model pembelajaran dan media yang digunakan, sikap siswa yang pasif saat proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya nilai siswa.<sup>2</sup>Minat siswa terhadap mata pelajaran merupakan faktor penting dalam belajar. Mata pelajaran yang disukai akan lebih mudah dipahami dan dikuasai dibandingkan dengan mata pelajaran yang kurang disukai sehingga pelajaran akan sulit dipahami.

Melihat kondisi saat ini yang masih berada dimasa pandemi COVID-19 sehingga membuat kegiatan yang bersifat mengundang keramaian sementara ditiadakan oleh pemerintah termasuk kegiatan pembelajaran langsung di sekolah harus diganti dengan sistem daring (online). Oleh karena itu, guru harus memiliki metode pembelajaran yang tepat dan efektif yang membuat siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru secara utuh.

Meninjau kegiatan pembelajaran khususnya di tingkat sekolah menengah atas, sebagian proses pembelajaran biologi masih berpusat pada guru dengan pengajaran yang kurang bervariasi. Hal ini menjadi kelemahan ketika pembelajaran dilakukan secara daring, dimana kebanyakan siswa ketika guru menjelaskan materi secara virtual mereka kurang memperhatikan penjelasan dari

---

<sup>2</sup> Nurdyansyah, *Model pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran ipa materi komponen ekosistem*, (Sidoarjo: PGMI, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) hal 2

guru serta guru yang tidak bisa memperhatikan siswa secara keseluruhan ketika pembelajaran virtual sedang berlangsung. Akibatnya kegiatan pembelajaran biologi yang dilakukan secara daring membuat siswa tampak pasif, dan mudah merasa bosan. Hal ini dikarenakan siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru tanpa memahami maksudnya serta guru kurang memperhatikan kondisi siswa, sehingga diperlukan suatu media pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif ketika belajar.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Salah satu aplikasi yang berkembang saat ini dan bisa dijadikan sumber media pembelajaran bagi siswa yaitu aplikasi *Youtube*. *Youtube* merupakan media sosial atau situs web berbagi video yang sebagian besar masyarakat mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Berbagi situ dan program dan konten video ditampilkan oleh *Youtube* guna memberikan hiburan serta pengetahuan bagi penonton yang menyaksikan atau membuka *Youtube*. Situs program dan konten video dengan berbagai kategori mulai dari hiburan, diary, ilmu pengetahuan alam (sains), ilmu pengetahuan sosial, keagamaan, serta hal lainnya dapat diakses oleh masyarakat baik secara berbayar maupun gratis.

*Youtube* dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran biologi yang dapat memudahkan guru ketika pembelajaran daring serta membuat siswa menjadi

---

<sup>3</sup> Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 1

lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan siswa mampu memahami materi secara utuh walaupun pembelajaran dilakukan secara daring.

Biologi mencakup banyak materi, salah satunya materi sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah merupakan materi yang dapat langsung berhubungan dengan kehidupan siswa. Siswa kurang mampu memahami dan mempelajari bagian-bagian darah, mekanisme peredaran darah, alat peredaran darah dan kelainan darah bagi kehidupan, sehingga dibutuhkan pemilihan media pembelajaran yang tepat oleh guru agar siswa dapat memahami materi sistem peredaran darah dengan lebih mudah. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mempelajari materi sistem peredaran darah bisa menggunakan media video untuk menunjukkan secara langsung kepada siswa tentang sistem peredaran darah manusia. Hal ini dikarenakan materi sistem peredaran darah terdapat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penggunaan media pembelajaran berupa video dari aplikasi *Youtube* sangat cocok untuk diterapkan pada materi sistem peredaran darah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, rasa keingintahuan siswa terhadap materi-materi biologi terutama materi sistem peredaran darah masih cukup rendah. Hal ini terlihat ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa terlihat tidak bersemangat, ketika diberi tugas untuk mengerjakan soal dan tugas lainnya. Frekuensi bertanya siswa juga masih sangat rendah, terlihat ketika diberi kesempatan untuk bertanya hanya satu atau dua orang atau bahkan tidak ada sama sekali. Pembelajaran juga terkesan membosankan, hal ini terbukti dengan kegelisahan yang dirasakan siswa untuk segera mengakhiri kegiatan pembelajaran

walaupun waktu belum habis.<sup>4</sup> Hasil belajar biologi pada materi sistem peredaran darah siswa di SMA Muhammadiyah Kediri juga masih kurang memuaskan. Hal ini terlihat rata-rata nilai ujian akhir semester biologi kelas XI masih dibawah nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu: (1) Pada tahun ajaran 2016/2017 KKM yang ditetapkan adalah 80 nilai rata-rata yang didapatkan adalah 70. (2) Tahun ajaran 2017/2018 KKM yang ditetapkan 80, nilainya rata-rata 72 serta, (3) Tahun ajaran 2018/2019 KKM 81 nilai rata-rata adalah 74.<sup>5</sup>

SMA Muhammadiyah Kediri merupakan sekolah yang sudah memiliki ruangan laboratorium, perlengkapan untuk mengadakan praktikum sudah ada walaupun belum terlalu lengkap karena untuk laboratorium tersebut masih bersatu dengan mata pelajaran lain seperti Kimia dan Fisika. Disamping itu, guru lebih sering menyampaikan materi dengan memberi ceramah dan pemberian tugas kepada siswa. Objek kajian Biologi berkaitan dengan makhluk hidup dan alam sekitar, sehingga bukan hanya berupa fakta, prinsip, ataupun konsep, tetapi suatu proses penemuan. Proses pembelajaran Biologi menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran Biologi idealnya dipelajari secara ilmiah untuk meningkatkan hasil belajar.

Selanjutnya dalam hal proses penemuan tersebut melatih siswa dalam tiga hal komponen sains yaitu sikap, proses dan produk. Pada dasarnya pelajaran Biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara mengetahui dan cara mengerjakan yang dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar. Sehingga melalui tiga komponen tersebut siswa dilatih untuk

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Daro Ismadi selaku guru mata pelajaran biologi di SMA Muhammadiyah Kediri pada 18 September 2020

<sup>5</sup>Observasi Pra penelitian di SMA MUhammadiyah Kediri pada 16 Januari 2020

mencapai produk materi dengan menerapkan sikap yang ilmiah serta menumbuhkan keterampilan proses yang menunjang.

Minat siswa pada saat mata pelajaran biologi masih kurang karena terdapat siswa masih kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dalam mendengarkan penjelasan guru dan tidak ada contoh langsung dalam materi sistem peredaran darah. Dengan rasa bosan yang besar ketika mengikuti pembelajaran daring karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, maka minat siswa menjadi berkurang dalam mengikuti pembelajaran biologi. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan menimbulkan sikap yang kurang baik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran biologi dengan materi sistem peredaran darah.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu diteliti bagaimana pengaruh pembelajaran menggunakan video *Youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Dalam pelaksanaan pembelajaran biologi menggunakan video *Youtube* dilakukan dengan cara guru mengirim link video pembelajaran tentang sistem peredaran darah kepada siswa melalui *Googleclassroom*, setelah itu siswa menyaksikan video tersebut secara mandiri, selanjutnya setelah melihat video tersebut, siswa diberi tugas berupa Lembar Kerja Siswa yang telah dirancang oleh peneliti. Oleh sebab itulah telah dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Video Youtube Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Peredaran Darah di SMA Muhammadiyah Kediri”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang diidentifikasi pada saat survey adalah sebagai berikut :

- a. Pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dalam penyampaian materinya.
- b. Beberapa siswa terkesan jenuh di setiap kali pembelajaran.
- c. Kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d. Masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM.
- e. Pada saat guru menyampaikan materi, beberapa siswa cenderung menerima saja, diam dan enggan untuk bertanya maupun berpendapat.
- f. Kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran di kelas berlangsung.

### 2. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan sesuai dengan latar belakang tersebut, maka hal-hal yang perlu diketahui adalah sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem peredaran darah mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Kediri.
- b. Pembelajaran dilakukan dengan media pembelajaran berupa video dari *Youtube*.
- c. Pencapaian yang diharapkan adalah adanya pengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan adanya penerapan media pembelajaran menggunakan video *Youtube*.

- d. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kediri.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembelajaran menggunakan video *Youtube* berpengaruh terhadap minat belajar biologi siswa kelas XI pada materi sistem peredaran darah di SMA Muhammadiyah Kediri ?
2. Apakah pembelajaran menggunakan video *Youtube* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI pada materi sistem peredaran darah di SMA Muhammadiyah Kediri ?
3. Apakah pembelajaran menggunakan video *Youtube* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar biologi siswa kelas XI pada materi sistem peredaran darah di SMA Muhammadiyah Kediri ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan video *Youtube* terhadap minat belajar biologi siswa kelas XI pada materi sistem peredaran darah di SMA Muhammadiyah Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan video *Youtube* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI pada materi sistem peredaran darah di SMA Muhammadiyah Kediri.

3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan video *Youtube* terhadap minat dan hasil belajar biologi siswa kelas XI pada materi sistem peredaran darah di SMA Muhammadiyah Kediri.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis yaitu, sebagai :

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran berbasis masalah.
- b. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat diterapkan dalam disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
- c. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan referensi ilmu mengenai metode pembelajaran dalam bidang pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan guna kegiatan pembelajaran serta sebagai referensi penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi siswa

Dengan adanya model pembelajaran berbasis masalah, dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran selain itu, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi, mengkonstruksi pengetahuan dan melatih memecahkan masalah.

c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang pelaksanaan metode pembelajaran berbasis masalah serta dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

## F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Kerja, atau disebut juga dengan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini Hipotesis kerja ( $H_a$ ) adalah terdapat pengaruh Pembelajaran menggunakan video *Youtube* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kediri, terdapat pengaruh Pembelajaran menggunakan video *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kediri, terdapat pengaruh Pembelajaran menggunakan video *Youtube* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kediri.

2. Hipotesis Nol (*Null hypotheses*)  $H_0$ . Hipotesis nol sering juga disebut

Hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal. 73

statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara variabel atau tidak adanya hubungan variable X dan variable Y.<sup>7</sup> dalam penelitian ini hipotesis nol tidak adanya pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Minat dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kediri. Jika setelah diuji  $H_0$  terbukti, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Akan tetapi jika  $H_a$  terbukti, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### G. Penegasan Istilah

Agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul skripsi yang telah dipaparkan diatas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada didalamnya:

#### 1. Secara konseptual

##### a. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran.<sup>8</sup>

##### b. Youtube

*Youtube* merupakan sebuah situs web berbagi (*sharing video*) atau penyedia layanan berbagi video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim pada bulan Februari 2005.<sup>9</sup>

##### c. Minat Belajar

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 74

<sup>88</sup> Nunuk Suryani, Achmad Setyawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 5

<sup>9</sup> Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta Kriya Pustaka, 2015), hal. 118.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kemudian minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>10</sup>

#### d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa.<sup>11</sup>

#### e. Sistem Peredaran Darah

Suatu proses pengedaran berbagai zat yang diperlukan seluruh tubuh serta pengambilan zat-zat yang sudah tidak diperlukan untuk dikeluarkan dari tubuh. Alat transportasi yang utama pada manusia yaitu darah. Didalam tubuh manusia darah beredar dengan dibantu oleh jantung dan pembuluh darah. Selain peredaran darah, terdapat juga peredaran darah limfa (getah bening) dan yang diedarkan melalui pembuluh limfa. Fungsi sistem peredaran darah berperan untuk mensuplai O<sub>2</sub> dan sari makanan yang diabsorpsi dari sistem pencernaan ke seluruh tubuh, membawa gas sisa berupa CO<sub>2</sub> ke paru-paru, menjaga suhu tubuh dan mendistribusikan hormon-hormon untuk mengatur fungsi sel-sel tubuh.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015) hal2

<sup>11</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal 250.

<sup>12</sup> Campbell, *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3* (Jakarta:Erlangga, 2008), hal. 56.

## 2. Secara operasional

Secara operasional, judul yang telah dipaparkan diatas memiliki makna yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, peneliti menganalisis pengaruh media pembelajaran yang menggunakan video *Youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Muhammadiyah Kediri dengan cara membagikan angket serta post test kepada siswa kelas XI untuk mengetahui seberapa besar minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video dari *Youtube* pada mata pelajaran biologi.

Selain membagikan angket dan soal post-test, peneliti juga membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dirancang sendiri oleh peneliti sebagai acuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kediri.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun secara sistematika penulisan skripsi pada bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, prakata, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.

Pada bagian inti ini memuat uraian sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan. Berisi tentang: latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan

penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II : pada landasan teori terdapat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis dan kesimpulan yang berisi tinjauan tentang permasalahan minat belajar dan hasil belajar siswa..
3. BAB III : Metode penelitian. Dalam bab ini membahas tentang: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisis data.
4. BAB IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi mengenai hasil temuan di lapangan dan pengolahan data untuk menemukan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, menjawab pertanyaan penelitian, serta memenuhi tujuan penelitian.
5. BAB V : Simpulan dan rekomendasi. Berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk simpulan. serta rekomendasi untuk memperbaiki pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik.
6. DAFTAR PUSTAKA : Memuat semua sumber tertulis, yang digunakan sebagai referensi membuat skripsi ini.
7. LAMPIRAN : Berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan.

